

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digitalisasi yang semakin berkembang, penggunaan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan dasar dalam berbagai sektor, termasuk dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Arifqi, M. M., & Junaedi, D. 2021). Desa Pejambon, yang terletak di Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, memiliki potensi besar dalam pengembangan produk-produk lokal, Namun, kendala yang sering dihadapi oleh UMKM di desa ini adalah kurangnya branding dan pemasaran yang efektif, yang dapat menghambat pertumbuhan usaha mereka

Dalam era digital seperti sekarang ini, teknologi memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya bagi UMKM. Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya membantu dalam memperluas jangkauan pasar, tetapi juga meningkatkan *efisiensi* operasional dan *branding* produk (Anaqi, I., Kurniawan, Dkk, 2023). Oleh karena itu, upaya digitalisasi menjadi sangat penting untuk meningkatkan daya saing UMKM di Desa Pejambon.

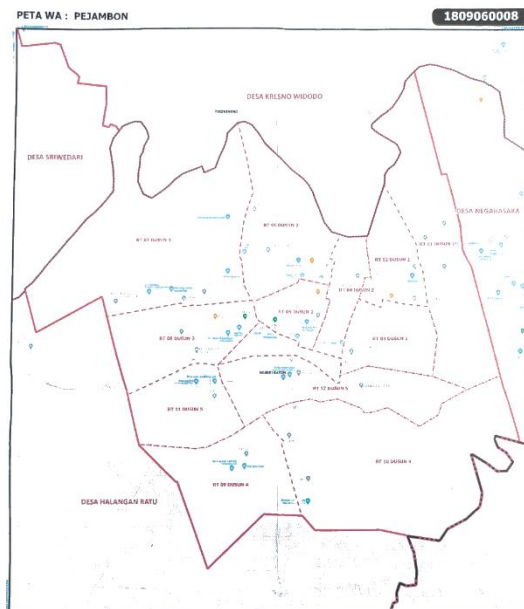
Pengelolaan keuangan rumah tangga bertujuan untuk mendayagunakan kesadaran, sikap perilaku dan kemampuan anggota keluarga serta menggerakkan potensi ekonomi keluarga. Hal ini guna untuk memastikan adanya pemenuhan ekonomi anggota keluarga secara optimum.

Pengelolaan keuangan berperan sangat penting dalam ekonomi keluarga, tingkat kemakmuran ekonomi suatu keluarga dipengaruhi oleh keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan yang dimaksud berupa pembuatan anggaran sederhana, dengan membuat anggaran dapat membantu ibu rumah tangga dalam mengontrol pengeluaran sehari-hari dan pengeluaran yang tidak diperlukan dapat dihindari.

Melalui program PKPM ini, Penulis berkomitmen untuk menyediakan solusi terkait masalah pengelolaan keuangan rumah tangga untuk yang mana Selaras dengan Tema dari PKPM yaitu “ **PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA PADA IBU TARNI DI DESA PEJAMBON**”. Kami berharap program ini menjadi langkah awal yang penting dalam meningkatkan kualitas administrasi desa dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, sehingga memberikan manfaat nyata bagi seluruh masyarakat Desa Pejambon.

1.2 Profil desa dan Potensi desa

1.2.1 Profil Desa



Gambar 1.1 Peta Desa Pejambon

Desa pejambon terletak di wilayah kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran dan telah berusia kurang lebih 80 tahun, sebelum menjadi desa dan memiliki pemerintahan sendiri, desa pejambon menjadi bagian dari Negeri Sipin dibawah pimpinan kampung Halangan Ratu. Pada tahun 1935 desa Pejambon resmi terpisah dengan kampung Halangan Ratu dan memiliki kepala kampung dan disyahkan oleh pesirah (sebutan Camat saat ini) dan Bapak Kartopawiro diangkat menjadi kepala kampung Pejambon. Pada saat itu desa Pejambon memiliki beberapa dusun yaitu Dusun Sidodadi, Dusun Trirahayu, dandusun Waluyo, setelah beberapa waktu mengalami perkembangan yaitu Dusun Sidodadi

memisahkan menjadi desa Negarasaka pada tahun 1969 dan dusun Trirahayu pada tahun 1986 sedangkan dusun Waluyo masih tetap menjadi wilayah desa Pejambon. Sejak berdiri desa Pejambon telah dipimpin oleh 17 orang kepala desa.

Desa Pejambon secara Administrasi terbagi menjadi empat dusun yakni: Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, dan Dusun V, dengan batas wilayah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Perbatasan Wilayah

Wilayah	Perbatasan
Utara	Sungai Way Sekampung (Desa Kresnawidodo)
Selatan	Dusun Tugu Sari
Barat	Desa Halangan Ratu
Timur	Desa Negara Saka

Secara keseluruhan luas wilayah desa Pejambon adalah 700 Ha. Yang terbagi beberapa wilayah yaitu:

Tabel 2.1 Luas Wilayah

No	Lahan	Luas
1	Pemukiman	275 Ha
2	Pertanian sawah	90 Ha

3	Perkebunan	220 Ha
4	Sekolah	1,5 Ha
5	Lapangan	1,2 Ha
6	Tanah milik desa	2,2 Ha
7	Untuk lain-lain	110,1 Ha

1.2.2 Potensi Desa

a. Sumber daya alam

Potensi yang dimiliki desa Pejambon adalah sumber daya alam yang dimiliki desa seperti lahan kosong, sungai, sawah, perkebunan yang pada saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal.

b. Sumber daya manusia

Potensi yang dimiliki desa Pejambon adalah tenaga, kader kesehatan, kader pertanian dan tersedianya SDM yang memadai.

c. Sumber daya sosial

Potensi sumber daya sosial yang dimiliki desa Pejambon adalah banyaknya lembaga lembaga yang ada dimasyarakat seperti, LPM, Gapoktan, Pengajian, Kelompok Simpan Pinjam, Posyandu, Karang Taruna, dan lain-lain.

d. Sumber daya ekonomi

Potensi sumber daya ekonomi yang dimiliki desa Pejambon adalah adanya lahan-lahan pertanian.

Desa Pejambon memiliki potensi UMKM seperti keripik Singkong, marning, manggleng, dan gula aren serta gula kelapa namun pemasaran yang masih sederhana serta kurangnya pengelolaan UMKM menjadi penyebab rendah

nya pendapatan Selain itu, Desa Pejambon juga mempunya Ecowisata Petik Melon yang saat ini masih dalam pengembangan. Dan ada juga budaya dan kearifan local untuk melakukan pelestarian dan pembinaan kesenian, yaitu Seni Tari Kuda Lumping.

1.3 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Berikut profil UMKM

a. Gula Kelapa Trimakmur

Nama Usaha : Gula Kelapa Tri makmur

Product : Gula Merah Kelapa

Nama Pemilik : Bapak Triyadi

Tahun Berdiri : 2007

Alamat Pemilik Usaha : Dusun IV, Desa Pejambon, Kecamatan Negeri
Katon, Kabupaten Pesawaran.

b. Gula Aren Sikembar

Nama Usaha : Gula Aren Sikembar

Product : Gula Aren

Nama Pemilik : Ibu Turinah

Tahun Berdiri : 2008

Alamat Pemilik Usaha : Dusun III, Desa Pejambon, Kecamatan Negeri
Katon, Kabupaten Pesawaran.

c. Keripik Singkong Mainah

Nama Usaha : Kripik Singkong Mainah

Product : Keripik Singkong

Nama Pemilik : Ibu Mainah

Tahun Berdiri : 2017

Alamat Pemilik Usaha : Dusun II, Desa Pejambon, Kecamatan Negeri
Katon, Kabupaten Pesawaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan melalui kunjungan langsung ke para UMKM, penulis menemukan bahwa salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya media promosi *digital* untuk membranding produk mereka. Akibatnya, produk ini belum dikenal luas oleh konsumen di luar wilayah desa. Padahal, dengan promosi yang tepat, produk memiliki potensi besar untuk menarik perhatian pasar yang lebih luas, meningkatkan penjualan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Penting bagi UMKM untuk memanfaatkan teknologi digital secara optimal agar produk mereka dapat lebih mudah diakses oleh konsumen, baik di tingkat lokal maupun nasional.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi pengelolaan keuangan Ibu Tarni sebelum pelatihan ini diberikan?
2. Apa dampak yang dihasilkan dari pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga ini terhadap keluarga ibu tarni?
3. Bagaimana penerapan anggaran sederhana dapat membantu Ibu Tarni dalam mengelola keuangan rumah tangga dengan lebih efektif?

1.5 Tujuan Dan Manfaat

1.5.1 Tujuan

1. Program kerja pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga mempunyai tujuan untuk membantu keluarga menjadi lebih mandiri dan stabil finansial. Pelatihan ini dapat membantu sebuah keluarga memperoleh

pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola uang dengan baik.

Mengetahui sumber pendapatan, mengatur anggaran, mengelola utang dan memanfaatkan investasi yang tepat akan membantu mereka mengurangi hutang, meningkatkan simpanan, dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik.

1.5.2 Manfaat

1. Bagi kampus, sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya di lingkungan Desa Pejambon.
2. Bagi mahasiswa, sebagai sarana penerapan ilmu yang didapat oleh mahasiswa selama berada di bangku perkuliahan kepada masyarakat.
3. Bagi ibu rumah tangga, dapat membantu mengurangi hutang, meningkatkan simpanan dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik serta meningkatkan kesadaran tentang pengelolaan keuangan yang baik.

1.6 Mitra Yang Terlibat

1. Kepala Desa Dan Perangkat Desa Pejambom Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran
2. Ibu Tarni, selaku target dari program kerja pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga
3. Masyarakat Desa Pejambon, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran